

Nama : Elsa Triananda

NPM :2313031053

TELAAH JURNAL

Pandangan terhadap Kedua Jurnal tentang Aktiva Tetap

Pentingnya Pemeriksaan Aktiva Tetap

Menurut pandangan saya, kedua jurnal tersebut memperlihatkan bahwa aktiva tetap memiliki posisi yang sangat penting dalam perusahaan karena nilainya besar dan digunakan dalam kegiatan operasional jangka panjang. Oleh sebab itu, pemeriksaan serta perlakuan akuntansi terhadap aktiva tetap harus dilakukan secara tepat agar laporan keuangan perusahaan dapat disajikan secara wajar dan terpercaya. Aset seperti kendaraan, gedung, mesin, dan perlengkapan kantor akan memengaruhi nilai aset perusahaan, beban penyusutan, hingga laba yang dilaporkan perusahaan.

Dalam standar akuntansi, khususnya PSAK No. 16, dijelaskan bahwa aktiva tetap harus dicatat berdasarkan harga perolehannya, kemudian disusutkan sesuai umur manfaatnya, serta dihentikan pengakuannya apabila sudah tidak digunakan lagi. Jika perusahaan tidak menerapkan aturan tersebut dengan benar, maka dapat menimbulkan kesalahan dalam laporan keuangan.

Pandangan terhadap Jurnal PT. Hasjrat Multifinance

Menurut saya, jurnal mengenai PT. Hasjrat Multifinance menunjukkan bahwa perusahaan masih belum sepenuhnya menerapkan perlakuan akuntansi aktiva tetap sesuai standar yang berlaku. Salah satu temuan dalam jurnal adalah adanya ketidaktepatan dalam menentukan harga perolehan aset tetap. Biaya pengiriman aset yang seharusnya dimasukkan sebagai bagian dari harga perolehan justru dicatat sebagai biaya operasional perusahaan.

Menurut pandangan saya, kesalahan tersebut dapat berdampak pada nilai aset dan perhitungan penyusutan perusahaan. Jika harga perolehan aset dicatat lebih rendah dari yang seharusnya, maka beban penyusutan juga akan menjadi tidak sesuai sehingga laba perusahaan dapat terlihat berbeda dari kondisi sebenarnya.

Selain itu, perusahaan juga belum melakukan pengujian penurunan nilai aset dan belum menghentikan pencatatan aset yang sebenarnya sudah habis masa manfaatnya. Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan perusahaan terhadap aset tetap masih kurang optimal dan dapat menimbulkan risiko salah saji pada laporan keuangan.

Kaitan dengan Teori Akuntansi

Berdasarkan teori akuntansi, perlakuan terhadap aktiva tetap harus memperhatikan proses pengakuan, pengukuran, penyusutan, hingga penghentian aset. PSAK No. 16 menjelaskan bahwa seluruh biaya yang berkaitan dengan perolehan aset sampai aset siap digunakan harus dimasukkan ke dalam harga perolehan aset tersebut.

Selain itu, PSAK No. 48 juga menjelaskan pentingnya melakukan pengujian penurunan nilai aset agar nilai aset yang disajikan dalam laporan keuangan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Pada jurnal tersebut, perusahaan tidak melakukan pengujian penurunan nilai sehingga ada kemungkinan nilai aset yang dilaporkan terlalu tinggi dibandingkan kondisi riilnya.

Menurut saya, penerapan teori akuntansi yang tepat sangat penting agar laporan keuangan perusahaan menjadi lebih transparan, akurat, dan mudah dipercaya oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Perspektif Audit dan Pengendalian Internal

Dari sisi audit, kedua jurnal menunjukkan bahwa pemeriksaan aktiva tetap tidak hanya berfokus pada pencatatan angka dalam laporan keuangan, tetapi juga berkaitan dengan sistem pengendalian internal perusahaan. Auditor harus memastikan bahwa aset benar-benar ada, masih digunakan perusahaan, dan memiliki dokumen kepemilikan yang jelas.

Menurut saya, pengendalian internal yang lemah dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti kehilangan aset, kesalahan pencatatan, bahkan munculnya aset fiktif. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan pemeriksaan fisik aset secara berkala serta memiliki sistem pencatatan aset yang baik agar pengawasan terhadap aktiva tetap lebih efektif.

Hubungan dengan Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam jurnal menunjukkan bahwa ketidaksesuaian penerapan standar akuntansi dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan. Penelitian tersebut juga memperlihatkan bahwa kurangnya pengawasan terhadap aset tetap dapat meningkatkan risiko kesalahan dalam penyajian laporan keuangan.

Menurut saya, hasil penelitian ini relevan dengan berbagai kasus perusahaan yang mengalami masalah laporan keuangan akibat kesalahan pencatatan aset dan lemahnya sistem pengendalian internal. Oleh sebab itu, audit aktiva tetap memiliki peran penting dalam menjaga transparansi laporan keuangan serta membantu perusahaan dalam mengambil keputusan yang lebih tepat.

Pandangan Akhir

Menurut pandangan saya, kedua jurnal tersebut memberikan pemahaman bahwa pemeriksaan aktiva tetap bukan hanya bertujuan memeriksa keberadaan aset perusahaan, tetapi juga untuk menjaga kualitas laporan keuangan dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal perusahaan. Dengan penerapan standar akuntansi yang tepat dan pengawasan aset yang baik, perusahaan dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih wajar, akurat, dan dapat dipercaya.

